

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Sukses Bahari Logistic ( selanjutnya disebut “perseroan” ) didirikan pada tanggal 17 Oktober 2016 berkedudukan di Kota Surabaya. Perseroan ini mempunyai maksud dan tujuan dibidang pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*) serta melaksanakan kegiatan usaha seperti pengurusan transportasi, jasa pengurusan transportasi, klaim asuransi, survei kapal laut, pemeriksaan kualitas dan kuantitas barang / cargo dan pengurusan dokumen angkutan. Perseroan untuk saat ini melayani pengurusan transportasi wilayah Jawa – Papua, khususnya pada kota Timika, Merauke, Sorong, Manokwari, Jayapura, dan Ternate.

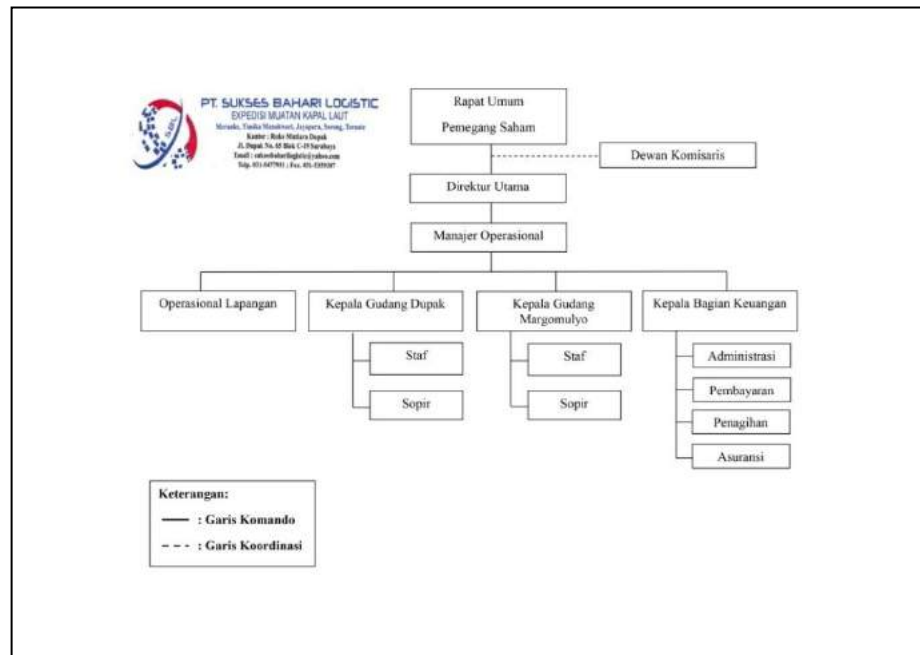
##### **4.1.1 Visi dan Misi**

Visi : Menjadi perusahaan ekspedisi ternama di Indonesia

Misi : Memberikan layanan distribusi yang terbaik ke seluruh wilayah Indonesia dengan cepat, akurat dan terpercaya.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Sukses Bahari Logistic**



#### 4.2 Karakteristik Responden

##### 4.2.1 Respondens Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data jenis kelamin yang didapatkan dari jawaban respondens sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	16	46%
Perempuan	19	54%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa 46% atau 16 responden berjenis kelamin laki-laki dan 54% atau 19 orang berjenis kelamin perempuan. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

#### 4.2.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil data pendidikan terakhir yang diperoleh dari jawaban responden yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA/SMK Sederajat	5	14%
Diploma	7	20%
Sarjana	23	66%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa 66% karyawan yang lulusan sarjana lebih mendominasi disusul 20% karyawan lulusan diploma dan 16% karyawan lulusan SMA/SMK sederajat.

#### 4.2.3 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data usia yang didapatkan dari jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Usia**

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
≤ 25 tahun	7	20%
26 – 30 tahun	9	26%
31 – 35 tahun	15	43%
35 tahun keatas	4	11%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2021

Melihat tabel di atas, sebagian besar karyawan PT. Sukses Bahari Logistic berusia 31 – 35 tahun dengan 15 responden dan persentase 43%.

#### **4.2.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Berdasarkan hasil data masa kerja yang diperoleh dari jawaban respondents sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja**

<b>Kelompok Masa Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1 – 3 tahun	10	29%
4 tahun keatas	25	71 %
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas 71% karyawan yang sudah bekerja <4 tahun.

### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel bertujuan mempermudah evaluasi hasil dari penyebaran kuesioner untuk mengklasifikasikan tanggapan responden terhadap indikator pengukuran masing-masing variabel. Untuk menentukan panjangnya kelas interval memakai rumus :

Panjang kelas =  $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}$

Jumlah kelas

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

5

Hasil dari interval kelas diperoleh 0,8, jadi dapat disimpulkan kriteria rata-rata atas jawaban respondens yaitu :

$1 < x < 1,8$	: Sangat tidak setuju
$1,8 < x < 2,6$	: Tidak setuju
$2,6 < x < 3,4$	: Netral
$3,4 < x < 4,2$	: Setuju
$4,2 < x \leq 5$	: Sangat setuju

### 4.3.1 Deskripsi Variabel Kompetensi ( $X_1$ )

Hasil rata-rata tanggapan responden berdasarkan variabel kompetensi ( $X_1$ ) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Jawaban Responden Mengenai Kompetensi ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
1	$X_{1.1}$	4,03
2	$X_{1.2}$	4,00
3	$X_{1.3}$	3,60
4	$X_{1.4}$	4,06
5	$X_{1.5}$	3,83
6	$X_{1.6}$	3,80
7	$X_{1.7}$	3,97
8	$X_{1.8}$	4,23
<b>Rata-rata <math>X_1</math></b>		<b>3,94</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa beberapa besar respondens rata-rata setuju dengan pernyataan-pernyataan pada variabel kompetensi.

### 4.3.2 Deskripsi Variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ )

Pernyataan dan tanggapan responden berdasarkan variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden Mengenai Komitmen Organisasi (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
1	X <sub>2.1</sub>	4,23
2	X <sub>2.2</sub>	4,09
3	X <sub>2.3</sub>	4,17
4	X <sub>2.4</sub>	4,34
5	X <sub>2.5</sub>	4,00
6	X <sub>2.6</sub>	3,37
7	X <sub>2.7</sub>	3,94
8	X <sub>2.8</sub>	3,69
9	X <sub>2.9</sub>	3,60
10	X <sub>2.10</sub>	4,09
<b>Rata-rata X<sub>4</sub></b>		<b>3,95</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas, mayoritas responden srata-rata setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel komitmen organisasi.

#### **4.3.3 Deskripsi Variabel Kinerja Manajerial (Y)**

Pernyataan dan tanggapan respondents berdasarkan variabel kinerja manajerial (Y) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Responden Mengenai Kinerja Manajerial (Y)**

No	Pernyataan	Rata-rata tanggapan reponden
1	Y <sub>1.1</sub>	4,03
2	Y <sub>1.2</sub>	4,03
3	Y <sub>1.3</sub>	3,74
4	Y <sub>1.4</sub>	4,29
5	Y <sub>1.5</sub>	3,89
6	Y <sub>1.6</sub>	3,91
7	Y <sub>1.7</sub>	4,09
8	Y <sub>1.8</sub>	4,23
<b>Rata-rata Y</b>		<b>4,03</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan dari sebagian besar pernyataan respondents rata-rata menunjukkan jawaban setuju pada pernyataan-pernyataan mengenai variabel kinerja manajerial.

#### **4.4 Analisis Data**

##### **4.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas**

###### **4.4.1.1 Uji Validitas**

Berdasarkan hasil Uji Validitas dengan menggunakan alat software SPSS.

*25 for windows* didapatkan hasil :



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Pernyataan</b>	<i>Nilai Signifikansi</i>	<b>Nilai Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,001	0,050	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,001	0,050	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,022	0,050	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,026	0,050	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,023	0,050	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,000	0,050	Valid
Komitmen Organisasi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,000	0,050	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,036	0,050	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,001	0,050	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,005	0,050	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0,004	0,050	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0,006	0,050	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0,002	0,050	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,000	0,050	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,002	0,050	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,018	0,050	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0,004	0,050	Valid

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Nilai Probabilitas	Keterangan
	Y <sub>1.6</sub>	0,000	0,050	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0,022	0,050	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0,000	0,050	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian butir pernyataan yang mengukur variabel kompetensi, komitmen organisasi dan kinerja manajerial yaitu valid karena nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### 4.4.1.2 Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil Uji Reabilitas dengan bantuan program SPSS. 25 for windows diperoleh hasil :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	0,650	Reliabel
Komitmen Organisasi (X <sub>2</sub> )	0,769	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,662	Reliabel

Sumber: SPSS 25

Dari tabel diatas telah diketahui bahwa seluruh variabel yakni variabel kompetensi, komitmen organisasi dan kinerja manajerial yaitu reliable karena *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

## 4.4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan memakai bantuan program SPSS.

25 for windows diperoleh hasil :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardiz ed Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10930978
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,109
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>

Sumber: SPSS 25

Bedasarkan pada tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig* sebesar 0,075 lebih besar dari 5% (0,05) maka data tersebut terdistribusi normal, sehingga bisa digunakan dalam riset ini.

### 4.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut terdapat adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan alat bantu software Program SPSS. 25 diperoleh hasil:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
1	(Constant)	,372	,195		1,911	,065			
	Kompetensi	,815	,047		,903	17,494	,000	,808	1,238
	Komitmen Organisasi	,113	,046		,126	2,444	,020	,808	1,238

Sumber: SPSS 25

Pada tabel di atas semua variabel bebas (X) dalam riset ini memiliki nilai  $VIF < 10$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi bebas multikolinieritas dan tidak adanya korelasi antar variabel, oleh karena itu seluruh variabel dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.4.2.3 Uji Autokorelasi

Bedasarkan hasil uji autokorelasi dengan software SPSS. 25 diperoleh hasil:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,02202
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	20
Z	,348
Asymp. Sig. (2-tailed)	,728

Sumber: SPSS 25

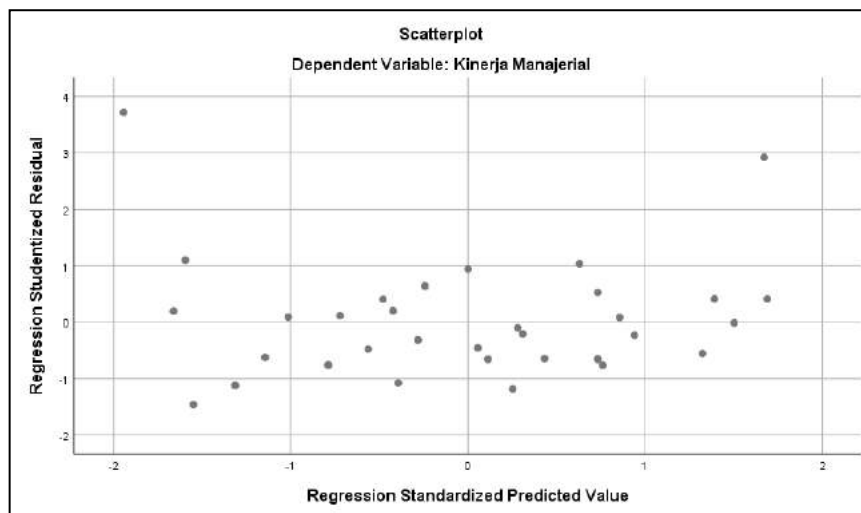
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data yang diuji autokorelasi mempunyai nilai *run-test* sebesar 0,728. Hal ini dikatakan bahwa data yang dipakai tidak terdapat autokorelasi, sebab nilai *run-test* nya diatas 0,05.

#### 4.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *nilai variasi* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu model regresi dengan homokedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas. Hasil penggunaan *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini :

**Gambar 4.2**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: SPSS 25

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa varians tidak ada pola tertentu dalam variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Begitu pula

dengan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas.

Setelah dilakukan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam riset inididak dibatasi oleh asumsi klasik tersebut, pengambilan keputusan dapat dilakukan melauai uji F dan uji T dalam penelitian ini tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan riset.

#### 4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan yakni analysis regresi linier berganda. Peneliti menggunakan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 25 *for Windows*. Berikut ini yaitu hasil analisis regresi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,372	,195	
	Kompetensi	,815	,047	,903
	Komitmen Organisasi	,113	,046	,126

Sumber: SPSS 25

Daritabel di atas, maka dapat didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,372 + 0,815X_1 + 0,113X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu 0,372 menyatakan bahwa jika kompetensi dan komitmen organisasi sama dengan nol, maka kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 0,372

- b. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,815 artinya apabila kompetensi ( $X_1$ ) berubah satu satuan, maka variabel kinerja manajerial ( $Y$ ) akan berubah 0,815 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Tanda positif pada koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara kompetensi ( $X_1$ ) dengan kinerja manajerial ( $Y$ ) yang artinya kenaikan variabel kompetensi ( $X_1$ ) akan menyebabkan kenaikan juga pada variabel kinerja manajerial ( $Y$ ), begitu juga sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) sebesar 0,113 yang artinya jika komitmen organisasi ( $X_2$ ) berubah satu satuan dengan asumsi variabel lain tidak berubah, maka variabel kinerja manajerial ( $Y$ ) akan berubah 0,113 satuan. Tanda positif melambangkan hubungan yang searah antara komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja manajerial ( $Y$ ) dapat diartikan bahwa kenaikan variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) menyebabkan kenaikan pada variabel kinerja manajerial ( $Y$ ).

#### 4.5 Pengujian Hipotesis.

##### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 <sup>a</sup>	,931	,927	,11267

Sumber: SPSS 25

Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) yaitu 0,931 atau 93,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh kompetensi dan

komitmen organisasi sebesar 93,1% sedangkan sisanya sebesar 6,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam riset ini.

#### 4.5.2 Uji F

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,493	2	2,746	216,336	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,406	32	,013		
	Total	5,899	34			

Sumber: SPSS 25

Tingkat probabilitas signifikansi yang dapat dilihat dari tabel tersebut yaitu 0,000. Berdasarkan tingkat probabilitas signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan kompetensi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

#### 4.5.3 Uji T

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,372	,195		1,911	,065
	Kompetensi	,815	,047	,903	17,494	,000
	Komitmen Organisasi	,113	,046	,126	2,444	,020

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:



1. Nilai probabilitas signifikansi  $X_1$  di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Jadi berdasarkan tingkat probabilitas signifikansi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).
2. Nilai probabilitas signifikansi  $X_2$  yaitu sebesar 0,020. Jadi berdasarkan tingkat probabilitas signifikansinya, dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

#### **4.6 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), “menunjukkan bahwa secara simultan kinerja manajerial dipengaruhi kompetensi dan komitmen organisasi sebesar 93,1% dan sisanya 6,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini misalnya. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , variabel bebas yaitu kompetensi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial”. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahannya yang terjadi pada kompetensi dan komitmen organisasi akan menyebabkan perubahan terhadap kinerja manajerial.

Dari uji telah diketahui bahwa variabel kompetensi dan komitmen organisasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara garis besar bisa diketahui bahwa penelitian yang sekarang ini mendukung riset terdahulu, yang menyatakan bahwa kompetensi dan komitmen organisasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

#### **4.6.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t adalah  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi terdapat pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat didefinisikan bahwa tanda positif pada koefisien regresi artinya terdapat hubungan yang searah antara kompetensi dengan kinerja manajerial yang artinya kenaikan variabel kompetensi akan menyebabkan kenaikan juga pada variabel kinerja manajerial, begitu juga sebaliknya. Hasil riset ini mendukung hasil riset yang telah dilakukan (Cahyani dan Damayanthi 2019) yang menemukan bahwa ada hubungan antara variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial.

#### **4.6.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0,02 < 0,05$  yang berarti bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi terdapat pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat didefinisikan bahwa tanda positif pada koefisien regresi yang artinya hubungan yang searah antara komitmen organisasi dengan kinerja manajerial yang artinya kenaikan variabel komitmen organisasi akan menyebabkan kenaikan pada variabel kinerja manajerial, begitu juga sebaliknya. Hasil riset ini mendukung hasil riset yang telah dilakukan (Pratiwi dan

Wirakusuma, 2019) yang menemukan bahwa ada hubungan antara variable komitmen organisasi pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial.